

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

AKIDAH AKHLAK KELAS X

NAMA SISWA:

KELAS :

AYO BERTAUBAT

Sub materi :

Syarat-Syarat, Kedudukan dan
Keutamaan Taubat

PINTU TAUBAT SELALU TERBUKA BAGI SIAPA SAJA

"Katakanlah: 'Ya Allah, ampunlah kami yang telah melampaui batas terhadap diri mereka sendiri. Sesungguhnya kami telah bertobat kepada Engkau, Allah, dan sesungguhnya Engkau Maha Pengampun.'"
QS. AL-FURQAN: 1-3

Hal orang-orang yang beriman, bertaubat-
lah kepada Allah dengan taubatan nasuha
(taubat yang semurni-murninya).
(QS. Al-Tahrim Ayat : 6)

BERTAUBAT SEBELUM TERLAMBAT

KARENA AJALMU TIDAK
MENUNGGU TAUBATMU



TP. 2022/2023

Guru Mapel Akidah Akhlak
Mawaddah. S. Pd. I

MAN SIBOLGA

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Madrasah : MAN Sibolga
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : X/Ganjil
Materi Pokok : Ayo Bertaubat
Sub Materi : Syarat-Syarat, Kedudukan dan Keutamaan Taubat
Alokasi Waktu : 2 JP x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3	Menganalisis hakikat, syarat syarat, dan kedudukan taubat sebagai fondasi perjalanan ruhani	3.3.3	Memerinci syarat-syarat taubat sebagai fondasi perjalanan ruhani (C4)
		3.3.4	Menguraikan kedudukan taubat sebagai fondasi perjalanan ruhani (C2)
		3.3.5	Menguraikan keutamaan taubat sebagai fondasi perjalanan ruhani (C2)
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang hakekat, syarat-syarat, dan kedudukan taubat sebagai fondasi perjalanan ruhani	4.3.1	Mendiskusikan hasil analisis tentang hakekat, syarat-syarat, dan kedudukan taubat sebagai fondasi perjalanan ruhani (P2)

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, asosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik mampu :

1. Menjelaskan syarat-syarat taubat, kedudukan taubat, dan keutamaan taubat dengan benar (C2)
2. Menunjukkan dalil yang berhubungan dengan syarat-syarat taubat, kedudukan taubat, dan keutamaan taubat dengan benar (C2)
3. Mengomunikasikan syarat-syarat taubat, kedudukan taubat, dan keutamaan taubat dengan benar (C2)

D. Materi Pembelajaran

1. Syarat-syarat taubat
2. Kedudukan taubat
3. Keutamaan taubat

E. Alat dan Bahan

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. E-Book PAI
3. Alat Tulis

F. Langkah Kegiatan Peserta Didik

1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok diskusi atau disesuaikan dengan jumlah siswa
2. Kelompok mengamati video yang ditampilkan
3. Melakukan diskusi kelompok dan presentasi
4. Mencari informasi tentang materi dari sumber yang ditetapkan

1. MENGAMATI

Simak dan perhatikan video berikut ini!

<https://www.youtube.com/watch?v=FUIP3KtboDA>



Landasan hukum yang memerintahkan kita untuk segera bertaubat dan wajib dilakukan. Sebagaimana Imam Ibnul Qayyim ra. berkata, yang artinya : *"Sesungguhnya segera bertaubat kepada Allah Swt. dari perbuatan dosa hukumnya adalah wajib dilakukan dengan segera dan tidak boleh ditunda"*. Imam Nawawi rahimahullah berkata, *"Para ulama telah sepakat, bahwa bertaubat dari seluruh perbuatan maksiat adalah wajib, wajib dilakukan dengan segera dan tidak boleh ditunda, apakah itu dosa kecil atau dosa besar."*. Allah berfirman dalam QS. an-Nur [24]: 31

وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung."

Rasulullah bersabda :

التَّائِبُ مِنَ الذَّنْبِ كَمَنْ لَا ذَنْبَ لَهُ

"Orang yang bertaubat dari dosa seolah-olah ia tidak berdosa." (HR. Ibnu Majjah)

2. MENGIDENTIFIKASI DAN MENGUMPULKAN DATA

Setelah mengamati video tersebut diatas, lakukan hal berikut :

- 1) Siswa mengidentifikasi syarat-syarat, kedudukan dan keutamaan dari bertaubat
- 2) Perwakilan kelompok yang ditunjuk sebagai penyaji mengemukakan analisisnya terhadap video diatas
- 3) Kelompok lain menanggapi apa yang dikemukakan oleh kelompok penyaji

3. MENGOLAH INFORMASI

Setelah mengamati video, mengumpulkan data dari video dan buku-buku sumber, maka jelaskan problematika yang sering ditemui yang berkenaan dengan :

- 1) Syarat-syarat bertaubat

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- 2) Kedudukan taubat

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

[illegible]

- | No | Nama Surah + No. Ayat/Hadist + Riwayat | Redaksi Ayat/Hadist |
|----|--|---------------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |

4. MEMBUKTIKAN

Setelah mengidentifikasi, mengumpulkan dan mengolah data, bagaimana anda membuktikan bahwa pelaksanaan taubat itu sudah benar dan bersungguh-sungguh? Jelaskan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. MENYIMPULKAN

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran di atas, maka berikan kesimpulan mengenai materi tentang syarat-syarat, kedudukan dan keutamaan bertaubat!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Al-Karim

Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2019, 2019. *Akidah Akhlak Buku Siswa Madrasah Aliyah Kelas X*. Kementerian Agama Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang. Jakarta.